

JIE

ISSN : 2301-8828

Jurnal Ilmu Ekonomi

Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2016

6

Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan PDRB Terhadap Pad Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2014

Dwi Hastuti L.K., Encang Kadarisman, Aab Abdul Rohman

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2003 – 2014

Ade Komaludin, Asep Yusup Hanapia, Dewi Yani Nugraeni

Pengaruh Defisit Anggaran, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 2000-2014

Aso Sukarso, Andi Rustandi, Satria Nur Imaduddin

Kebijakan Implementasi Dak Sub Bidang Transportasi Perdesaan Dalam Rangka Mengurangi Ketimpangan Antar Daerah Di Indonesia

Wasifah Hanim

Pengaruh *Dependency Ratio*, Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, Dan Disparitas Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2003-2014

Jumri, Hj Iis Surgawati, Derry Chairun Nissa

Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan Dan Pengeluaran Biaya Transportasi Terhadap Mobilitas Penduduk Tidak Permanen Di Provinsi Sumatera Barat

Salfadri, Agus Sutardjo

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Periode Triwulan I 2009 - IV 2014

Apip Supriadi, Chandra Budhi L.S., Rizal Akmalludin



Program Studi
Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi
Universitas Siliwangi

Alamat Redaksi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

Telp : 0265 – 330634

Fax : 0265-325812

e-mail : lp2m@unsil.ac.id

ISSN : 2301-8828

Jurnal Ilmu Ekonomi

Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2016

Pembina

Beben Bahren
(Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi)

Penanggungjawab
Jumri

(Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan)

Pimpinan Redaksi

Apip Supriadi

Sekretaris Redaksi

Aso Sukarso
Andi Rustandi

Dewan Redaksi

Agus Sutardjo (FE Universitas Ekasakti Padang)
Wasifah Hanim (FE Universitas Widyatama Bandung)
Latif Kharie (FE Universitas Fatimura)
Asep Yusup Hanapia (FE Universitas Siliwangi)
Ade Komaludin (FE Universitas Siliwangi)
Iis Surgawati (FE Universitas Siliwangi)
M. Syurya Hidayat (FE Universitas Jambi)
Ignatiamartha Hendrati (FE Universitas Veteran Jember)
Dini Hariyanti (FE Trisaksi Jakarta)

Sekretariat

Dwi hastuti LK, Chandra Budi LS, Encang Kadarisman,
Nanang Rusliana, Fatimah Zahra Nasution

Alamat Redaksi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya
Telp : 0265 – 330634
Fax : 0265-325812
e-mail : lp2m@unsil.ac.id

Jurnal Ilmu Ekonomi

Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2016

DAFTAR ISI

DEWAN REDAKSI	i
DAFTAR ISI	ii
PENGANTAR REDAKSI	iii
Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan PDRB Terhadap PAD Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2014 Dwi Hastuti L.K., Encang Kadarisman, Aab Abdul Rohman	1241-1254
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2003 – 2014 Ade Komaludin, Asep Yusup Hanapia, Dewi Yani Nugraeni	1255-1271
Pengaruh Defisit Anggaran, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Tahun 2000-2014 Aso Sukarso, Andi Rustandi, Satria Nur Imaduddin.....	1272 -1293
Kebijakan Implementasi DAK Sub Bidang Transportasi Perdesaaan Dalam Rangka Mengurangi Ketimpangan Antar Daerah Di Indonesia Wasifah Hanim	1294 -1310
Pengaruh <i>Depency Ratio</i> , Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal dalam Negeri, Dan Disparitas Pendapatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat Jawa Barat Tahun 2003 - 2014 Jumri, Hj Iis Surgawati, Derry Chairun Nissa	1311-1330
Pengaruh Umur, Tingkat Pendidikan, Status Pekerjaan Dan Pengeluaran Biaya Transportasi Terhadap Mobilitas Penduduk Tidak Permanen Di Provinsi Sumatra Barat Salfadri, Agus Sutardjo	1331-1352
Aanalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah Periode Triwulan I 2009 -Triwulan IV 2014 Apip Supriadi, Chandra L.S., Rizal Akmalludin	1353-1373

ISSN : 2301-8828

Jurnal Ilmu Ekonomi

Volume 6, Nomor 2, Juli – Desember 2016

Pengantar Redaksi

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, bahwa atas Qudrot dan Irodad Nya, penerbitan jurnal penelitian Volume 6 No 2 Juli – Desember 2016 telah selesai di susun.

Pada penerbitan Volume ini terdapat perubahan dalam hal dewan redaksi, yaitu dengan meloibatkan staff pengajar dari Perguruan Tinggi di luar Unviersitas Siliwanagi Tasikmalaya, dengan harapan terjadi peningkatan kualitas penulisan pada jurnal ini. Harapan kami semoga jurnal ini menjadi pendorong dosen dalam melakukan penelitian sehingga dapat menunjang dalam peningkatan kualitas penelitian maupun kualitas akademik.

Semoga *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, Aamiin

Tasikmalaya, Agustus 2016

Dewan Penyunting

**PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH DAN PDRB TERHADAP PAD
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2005-2014
(Effect Of Government Spending And PDRB On Pad West Java Province
In 2005-2014)**

Dwi Hastuti L.K.¹, Encang Kadarisman¹, Aab Abdul Rohman²
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

ABSTRAC

This study aims to determine government spending and the PDRB of the PAD of West Java province in 2005-2014. Analysis of the data in this study using multiple linear regression method. Test hypotheses using partial test (t test) and simultaneous (test F). The data used in this research is the government spending data, and the province of West Java PDRB years 2005-2014. Results using partial test (t test) with a significance level of 5% was government spending has a negative and significant impact on the PAD West Java, while the PDRB has positive and significant for the province of West Java in 2005-2014, while the results of simultaneous regression (test f) that the independent variable and the PDRB is government spending together have a significant influence on the dependent variable PAD west Java province in 2005-2014.

Keywords: government spending, PDRB, PAD.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengeluaran pemerintah dan PDRB terhadap PAD Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2014. Analisis data pada penelitian ini menggunakan Metode Regresi Linear Berganda. Uji hipotesis menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengeluaran pemerintah, dan PDRB provinsi jawa barat tahun 2005–2014. Hasil dengan menggunakan uji parsial (Uji t) dengan taraf nyata 5% adalah pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap PAD Jawa Barat, Sedangkan PDRB berpengaruh positif dan Signifikan untuk Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2014, sedangkan hasil regresi secara simultan (uji f) bahwa variabel independen pengeluaran pemerintah dan PDRB secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PAD provinsi jawa barat tahun 2005-2014.

Kata kunci : Pengeluaran Pemerintah, PDRB, PAD

¹ Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Siliwang

² Alumni Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembangunan nasional tidak lepas dari peran serta pemerintah daerah dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di daerah masing-masing sebagai upaya memperbesar kemampuan daerah. Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber-sumber yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut (Arsyad dalam Azzumar, 2011). Pemerintah daerah dituntut untuk lebih bisa mandiri dalam mengelola penerimaan daerah yang bertujuan untuk membiayai pembangunan daerah. Pembangunan daerah yang baik dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan sasaran pembangunan nasional yang telah ditetapkan melalui pembangunan jangka panjang dan jangka pendek.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai salah satu penerimaan daerah, mencerminkan tingkat kemandirian daerah. Semakin besar PAD, maka menunjukkan bahwa daerah itu mampu melaksanakan desentralisasi fiskal dan ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang. Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah diatur oleh UU No. 32 tahun 2004 yang mengatur tentang pemerintah daerah dan UU No. 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Oleh karena itu sudah sewajarnya apabila PAD dijadikan salah satu parameter dalam pelaksanaan pembangunan daerah, akan tetapi PAD tersebut masih belum cukup untuk membiayai pembangunan apabila dilihat dari proporsi PAD terhadap Anggaran Penerimaan Belanja Daerah (APBD). Selain mengandalkan PAD dalam membiayai pengeluaran pembangunan daerah, kabupaten /kota di provinsi Jawa Barat juga mengandalkan kepada sumber penerimaan daerah, adapun perkembangan PAD dapat di lihat pada gambar di bawah ini ;



Gambar 1 PAD Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2014 (Juta rupiah)

Berdasarkan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa adanya kenaikan yang signifikan pada PAD, dimana pada tahun 2005, mencapai 3.604 triliun, namun mengalami penurunan pada tahun 2006 mencapai 3.399 triliun dan meningkat kembali pada tahun 2007 mencapai 4.211 triliun, kemudian pada tahun 2008 mencapai 7.275 triliun, pada tahun 2009 mencapai 7.787 triliun, pada tahun 2010 mencapai 8.412 triliun, pada tahun 2011 mencapai 8.502, selanjutnya pada tahun 2012 mencapai 8.176 triliun, pada tahun 2013 mencapai 8.485 triliun dan

meningkat drastis pada tahun 2014 yaitu mencapai 13.037.

Untuk meningkatkan PAD ada beberapa faktor yang harus diperhatikan di antaranya adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pengembangan potensi kemandirian daerah melalui PAD didasarkan pada undang-undang yang berlaku melalui pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang terpisah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah guna membiayai pembangunan daerah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
PAD, Pengeluaran Pemerintah Dan PDRB
Provinsi Jawa Barat tahun 2010- 2014

Tahun	PAD (juta)	Pengeluaran pemerintah (Juta)	PDRB (Triliun)
2010	7.252.242.9	9.020.608	322.223.8
2011	8.502.566.8	10.295.570	343.193.5
2012	8.176.352.7	16.922.477	364.752.4
2013	8.485.710.3	18.396.745	386.838.8
2014	13.037.556.4	21.194.365	477.672.2

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa mengalami kenaikan dari tahun 2010 ke tahun 2011, dan kembali mengalami penurunan dari tahun 2011 ke PAD tahun 2012, setelah itu PAD 2012 naik drastis sampai tahun 2014 hingga mencapai 13.037 triliun.

Dengan adanya permasalahan ini maka penulis

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PDRB dan pengeluaran pemerintah

Kerangka Pemikiran

Hubungan antara pengeluaran pemerintah dan PAD adalah sebagai mana teori wagner mengemukakan bahwa pengeluaran pemerintah yang semakin besar dalam pendapatan perkapita meningkat, hal ini sejalan dengan

tertarik mengadakan penelitian tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan faktor faktor yang mempengaruhinya dengan judul "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2014"

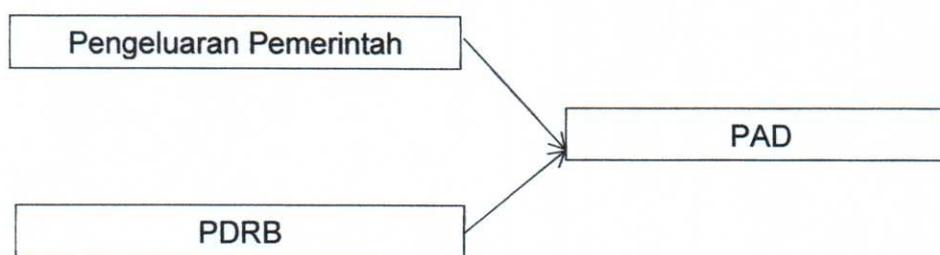
secara parsial dan bersama sama terhadap PAD di Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat pada periode tahun 2005 sampai tahun 2014.

penelitian Purbayu Budi Santosa (2011)

PDB Per Kapita atau PDRB per kapita pada skala daerah dapat digunakan sebagai pengukur pertumbuhan ekonomi yang lebih baik karena lebih tepat mencerminkan kesejahteraan penduduk suatu negara atau suatu

daerah yang bersangkutan, atau disebut juga sebagai PDB atau PDRB rata-rata (Nugreheni dalam Prasetyo, 2010). Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendapatan perkapita suatu daerah akan mempertinggi kegiatan ekonomi daerah dan semakin besar

pula potensi sumber penerimaan daerah tersebut, hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Gitaningtyas (2014) Indra Randy Weley (2011) dan Iwan susanto, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.1 berikut:



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), pengeluaran pemerintah dan PDRB di Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2014.

Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif analisis, yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan

menggambarkan serta menganalisis keadaan yang sebenarnya, khususnya yang berhubungan dengan masalah-masalah yang teliti.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder runtun waktu (time series) yang diperoleh yaitu dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Metode Analisis

Dari data diatas terlihat bahwa nilai PAD mengalami peningkatan setiap tahunnya hanya pada tahun 2006 dan 2012 saja nilai PAD mengalami penurunan. Kemudian data PDRB Jawa Barat juga menunjukan peningkatan hampir

merata tiap tahunnya, hanya pada tahun 2014 saja peningkatan PDRB mengalami kenaikan yang signifikan, selain itu juga data pengeluaran pemerintah juga mengalami kenaikan tiap tahunnya.

Tabel 3
Hasil Regresi

Dependent Variable: LOG(Y)
Method: Least Squares
Date: 06/28/16 Time: 14:42
Sample: 2005 2014
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-10.93647	2.873298	-3.806243	0.0067
LOG(X1)	-0.005548	0.019938	-0.278246	0.7889
LOG(X2)	2.103259	0.241288	8.716788	0.0001
R-squared	0.946265	Mean dependent var	15.64020	
Adjusted R-squared	0.930913	S.D. dependent var	0.433866	
S.E. of regression	0.114039	Akaike info criterion	-1.261219	
Sum squared resid	0.091035	Schwarz criterion	-1.170444	
Log likelihood	9.306096	Hannan-Quinn criter.	-1.360800	
F-statistic	61.63490	Durbin-Watson stat	1.047896	
Prob(F-statistic)	0.000036			

Hasil pengolahan eviews 8
Keterangan : *Signifikan 5%

Dari hasil pengolahan data menggunakan E-Views 8 didapat

$$\text{Log } -10.93647 = \log X_1 -0.005548 + \text{Log}X_2 2.103259$$

Berdasarkan persamaan di atas, diketahui bahwa koefisien tiap variable bebas adalah -0.005548 untuk variable PDRB, dan 2.103259 untuk variabel pengeluaran

persamaan regresi dalam bentuk persamaan ekonometrika sebagai berikut:

pemerintah. yang dimaksud koefisien dalam penelitian ini adalah besarnya pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu variabel PAD, maka penulis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perubahan

suatu variabel terhadap variabel lainnya yang ada. Dalam menganalisis pengaruh pengaruh jumlah, digunakan model:

$$\text{Log } Y = \beta_1 \log X_1 + \beta_2 \log X_2 + e$$

Keterangan:

Y = PAD

X₁ = Pengeluaran Pemerintah

X₂ = PDRB

Kemudian setelah diperoleh persamaan, dilakukan uji asumsi klasik dan uji t serta uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Berikut data PAD, Pengeleuran Pemerintah dan PDRB Provinsi Jawa

Barat tahun 2005-2014 dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Tabel 2
Data PAD, Pengeluaran Pemerintah dan PDRB Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2014

Tahun	PAD (juta)	Pengeluaran Pemerintah (juta)	PDRB (triliun)
2005	3.604.767,6	4.578.33	242.883.8
2006	3.399.855,3	4.907.738	2.574.299.4
2007	4.221.668,7	5.341.776	274.180.3
2008	5.275.051,5	6.110960	291.205.8
2009	5.520.994,7	8.193.614	303.405.2
2010	7.252.242,9	9.020.608	322.223.8
2011	8.502.566,8	10295.570	343.193.5
2012	8.176.352,7	16.922.477	364.752.4
2013	8.485.710,3	18.396.745	386.838.8
2014	13.037.556,4	21.194.365	477.672.2

Sumber : Data hasil BPS provinsi Jawa Barat

menganalisisnya melalui beberapa parameter dan pengujian sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis

Uji signifikan parameter individual / parsial (Uji t)

Menurut Agus Widarjono (2007;71), Uji t ditujukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen, dengan cara membandingkan nilai t hitung untuk masing-masing estimator dengan t kritisnya dari tabel. Keputusan untuk

monolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut:

- Jika nilai t hitung > nilai t kritis maka H_0 ditolak atau menerima H_a
- Jika nilai t hitung < nilai t kritis maka H_0 diterima atau menolak H_a

Diketahui, tingkat keyakinan sebesar 95% (0,05) maka diperoleh nilai t tabel yaitu sebesar 2,015. Berikut hasil uji t:

Tabel 4
Hasil Uji t Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan PDRB Terhadap PAD di provinsi Jawa Barat Tahun 2005-2014

Variabel	t-Statistic	Prob (t-statistik)
Pengeluaran Pemerintah (X_1)	-0.278246	0.7889
PDRB (X_2)	8.716788	0.0001

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 8

Dari hasil interpretasi di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- Variabel Pengeluaran Pemerintah (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD, hal ini ditandakan oleh nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0,05$ atau nilai t-Statistic sebesar $8.716788 > 2,015$. Maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah tidak

berpengaruh signifikan terhadap PAD, ini berarti hipotesis H_0 di tolak.

- Variabel PDRB (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD, hal ini ditandakan oleh nilai probabilitas sebesar $0.0001 < 0,05$ atau nilai t-Statistic sebesar $-0.278246 > 2,015$. maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

parsial PDRB berpengaruh signifikan terhadap PAD, ini berarti hipotesis H1 diterima.

Uji Bersama - Sama (Uji F)

Menurut Agus Widarjono (2007:73), Uji F dilakukan karena perlunya mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila F statistiknya tinggi maka kita akan menolak hipotesis nol. Sedangkan rendahnya F statistik kita akan menerima hipotesis nol karena variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen di sekitar rata-ratanya. Perbandingan F statistik lebih rendah atau lebih tinggi yaitu dengan membandingkan dengan nilai F tabel.

Koefisien Determinasi (R^2 / *Goodness of fit*)

Menurut Agus Widarjono (2007:71), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen.

Dari hasil regresi dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah sebesar

Uji Asumsi klasik Uji Multikolinieritas

Dari hasil perhitungan diperoleh F statistik adalah 61.63490 dengan F tabel pada taraf nyata 5% adalah 5,19 dan dengan probabilitas 0.000036 pada tingkat $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka dapat dilihat bahwa F statistik > F tabel atau $61.63490 > 5,19$ yang artinya menolak hipotesis nol dan dapat dilihat bahwa probabilitasnya lebih kecil dari α yaitu $0.000036 < 0,05$ artinya bahwa variabel independen PDRB dan pengeluaran pemerintah secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen PAD provinsi jawa barat.

0.946265 atau 94,62% hal ini berarti variable pengeluaran pemerintan dan PDRB dapat menjelaskan perubahan pada variabel PAD sebesar 94,62% dan sisanya sebesar 5,38% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam model regresi ini.

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linier antar

variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengujinya dapat dilakukan dengan melihat koefisien korelasi antar variabel bebas. Jika nilainya lebih kecil dari 0.85 maka tidak ditemukan

gejala multikolinearitas. Dari hasil pengujian, dalam model ini tidak ditemukan gejala multikolinearitas karena nilai koefisien korelasi antar variabel bebasnya lebih kecil dari 0.85. Berikut hasil uji multikolinearitas dapat di lihat pada gambar di bawah ini.

Tabel 5
Hasil uji Multikolinearitas

	LOG(X1)	LOG(X2)
LOG(X1)	1.000000	0.638843
LOG(X2)	0.638843	1.000000

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa tidak ada variabel yang nilai koefisien korelasinya lebih

dari 0,85. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji Heteroskedastis

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *white*. Hipotesis nol dalam uji ini adalah tidak ada heteroskedastisitas. Uji *white* didasarkan pada jumlah sampel (n) dikalikan dengan R² yang akan mengikuti distribusi χ^2 dengan df sebanyak variabel independen tidak

termasuk konstanta auxiliary. Jika nilai χ^2 hitung ($n \cdot R^2$) lebih besar dari nilai χ^2 kritis tabel dengan derajat kepercayaan tertentu maka ada heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai χ^2 hitung ($n \cdot R^2$) lebih kecil dari nilai χ^2 kritis tabel menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas (Agus Widarjono 2007:140). Berikut tabel hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan *evIEWS 8*:

Tabel 6
Uji Heteroskedasticity Test:
White

F-statistic	0.288324	Prob. F(2,7)	0.7580
Obs*R-squared	0.761086	Prob. Chi-Square(2)	0.6835
Scaled explained SS	0.241397	Prob. Chi-Square(2)	0.8863

Sumber : *EvIEWS8*

Dari hasil uji white dapat diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 0.761086 dan nilai χ^2 tabel adalah 14.06714 maka dapat disimpulkan

bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas, karena nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji yang dikembangkan oleh Breusch dan Godfrey yang lebih umum dikenal dengan uji *langrange multiplier* (LM). Kriteria nya yaitu dengan membandingkan chi-squares hitung dengan chi-squares tabel

pada derajat kepercayaan tertentu. Jika chi-squares hitung lebih kecil dari chi-squares tabel, maka model tidak mengandung unsur korelasi (Agus Widarjono : 163). Berikut hasil pengolahan data untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan *evIEWS8*:

Tabel 7

Deteksi autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.335835	Prob. F(2,7)	0.3452
Obs*R-squared	3.465479	Prob. Chi-Square(2)	0.1768

Sumber : *Eviews8*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai χ^2 deteksi korelasi dengan menggunakan LM test bernilai 3.465479 dan nilai χ^2

tabel adalah 14.06714 Maka itu tandanya tidak terjadi masalah autokorelasi karena nilai χ^2 hitung kurang dari χ^2 table.

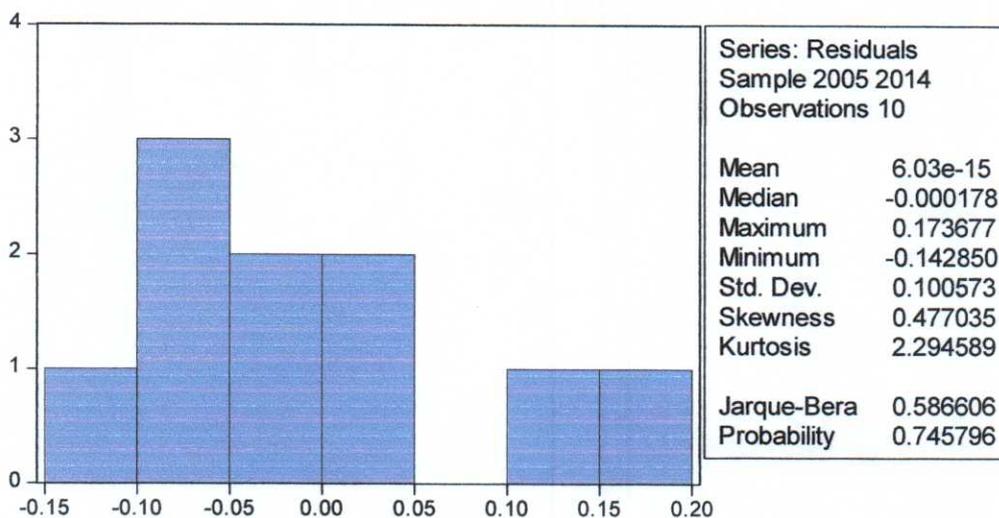
Uji Normalitas

Uji normalitas yang dipilih adalah uji jarque-bera. Jika residual terdistribusi secara normal maka diharapkan nilai statistik JB akan sama dengan nol. Nilai statistik JB ini didasarkan pada distribusi χ^2 dengan derajat kebebasan (df) 2.

Diketahui nilai dari χ^2 tabel adalah sebesar 14.06714 dan nilai JB 0.586606 Maka itu artinya $JB < \chi^2$ tabel, dapat diartikan bahwa data terdistribusi secara normal. Atau bisa juga dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat keyakinan, jika probabilitasnya lebih besar dari tingkat keyakinan maka

artinya data terdistribusi secara normal. Dapat dilihat dari hasil

pengolahan data diatas yaitu $0.586606 > 0,05$.



Gambar 3 Uji Normalitas

Sumber: Eviews 8

Pembahasan

Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan hasil regresi dengan tingkat keyakinan 95% bahwa pengeluaran pemerintah mempunyai hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap PAD provinsi Jawa Barat tahun 2005-2014. hal tersebut terjadi karena di dalam anggaran belanja daerah (APBD) terbagi dalam berbagai program baik itu pembangunan maupun program sosial lain nya yang lebih mengoptimalkna perekonomian , jatah anggaran untuk barang atau jasa yang bersifat publik cenderung

lebih kecil di bandingkan dengan program atau anggaran lain seperti pembangunan sarana kesehatan, pendidikan, serta insentif pegawai negeri sipil.

Pengeluaran pemerintah provinsi jawa barat pada periode 2005-2014 malah menurunkan PAD, Hal tersebut dapat di karenakan pengeluaran pemerintah untuk pembangunan infrastruktur dan berbagai aspek lain yang hasil nya belum di rasakan langsung karena pembangunan tersebut membutuhkan waktu baik untuk masyarakat umum maupun pelaku usaha belum bisa merasakan ke efektifan dalam melakukan kegiatan

ekonomi, sehingga berpengaruh terhadap pendapatan yang di terima dan berpengaruh juga terhadap pajak dan retribusi yang di serap pemerintah sedangkan sebagian besar sumber pendapatan asli daerah itu sendiri yaitu dari pajak dan retribusi daerah dan juga pengeluaran pemerintah juga bisa di dapat atau di ambil dari penerimaan daerah itu sendiri yang berarti secara langsung ketika terjadi pengeluaran pemerintah atau program pemerintah sedang berjalan otomatis akan menurunkan PAD, oleh sebab itu hubungan antara Pengeluaran Pemerintah dan PAD adalah bersifat negative.

Produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD)

SIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah dan PDRB terhadap PAD Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2014, dapat di simpulkan sebagai berikut;

Secara bersama – sama variable bebas yaitu pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan

Hasil analisis regresi dengan tingkat keyakinan 95% dapat diasumsikan bahwa nilai Koefisien regresi faktor PDRB sebesar 1 menunjukkan bahwa penambahan PDRB akan meningkatkan penerimaan PAD, hal ini terlihat ketika pemerintah melakukan belanja pemerintah (APBD), hal tersebut di lakukan untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat publik dimana ketika terjadinya pengeluaran pemerintah (APBD) akan meningkat kan nilai PDRB yang otomatis akan meningkat kan PAD . Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Purbayu Budi Santosa dan Retno Puji Rahayu dalam jurnal nya yang berjudul *Analisis Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan faktor yang mempengaruhinya dalam upaya melaksanakan otonomi daerah di Kabupaten Kediri.*

tidak signifikan terhadap PAD Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2014, secara individu pengeluaran pemerintah dan PDRB berpengaruh signifikan terhadap PAD provinsi Jawa Barat.

PDRB berpengaruh positif dan signifikan dengan taraf signifikansi 5 persen terhadap PAD provinsi Jawa Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Boedihardjo, 2003. Pengaruh Jumlah Penduduk, PDRB Dan Inflasi terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan pada Kabupaten Kota Di Provinsi Jawa Tengah,. Tesis Pasa Sarjan UNDIP, Tidak Diterbitkan.
- Arsyad Azzumar, 2011. Ekonomi Pembangunan. Edisi 4. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat, 2015.
- Boediono. 2008. Pertumbuhan Ekonomi, seri synopsis Pengantar Ilmu Ekonomi. No 4. Yogyakarta : BPFE.
- Djamin, 1993. Pengantar Dori Makroekonomi, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hafidz. 2014. Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia. Jakarta: UI- Press.
- Halim, 2004. Anggaran Daerah dan "Fisal stress" (sebuah studi kasus pada Anggaran Daerah Provinsi Di Indonesia), jurnal ekonomi dan bisnis Indonesia 16 (4): 346-357.
- Indra Rendi Weley (2011) 1 jurnal : Analisis Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Pendapatan Asli Daerah kota Manado.
- Iwan Susanto, Ghozali Maskie (2014) jurnal : Analisis Pengaruh PDRB, Penduduk dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), Studi Kasus Kota malang tahun 1998-2012), pengumpulan data yang berkaitan dengan PDRB, Penduduk, dan Inflasi Serta Pendapatan Asli Daerah kota Malang Di peroleh dari BPS, BAPPEDA di Kota Malang.
- Mankiw (2006). Makroekonomi. Jakarta: Erlangga.
- Mardismo, 2002. "Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah". Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Nani Sari (2014) jurnal : faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Morowali tahun 2003-2012.
- Nella Agustri (2008) Jurnal : Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Jumlah Kendaraan Bermotor terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Sumatera Barat (1978-2012)
- Umdatul Husna (2015) jurnal: pengaruh PDRB, Inflasi, Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Kota Provinsi Jawa Tengah.
- Suipto Wirosardjono: 2008. Pertumbuhan Penduduk

Indonesia atatan Analisa,
Prisma, No 3 TahunXVII
Todaro, M.P. 2003. Pembangunan
Ekonomi di Dunia Ketiga,
dalam Haris Munandar

(Penerjemah). Erlangga.
Jakarta.

UU.No 32 tahun 2004. Tentang
Pemerintah Daerah.
Jakarta